

Kejahatan Kebencian & Insiden Bias

Apa itu Kejahatan Kebencian?

Di Washington, kejahatan kebencian adalah tindakan penyerangan, perusakan properti, atau ancaman penyerangan atau perusakan properti yang dilakukan dengan sengaja dan bermaksud jahat terhadap orang lain karena persepsi terhadap ras, warna kulit, agama, leluhur, asal negara, jenis kelamin, orientasi seksual, ekspresi atau identitas gender, atau disabilitas mental, fisik, atau sensorik orang tersebut.

Kejahatan kebencian termasuk tindak pidana berat di Washington, dengan hukuman maksimal lima tahun penjara dan/atau denda sebesar USD 100.000. Korban kejahatan kebencian juga dapat mengajukan gugatan perdata terhadap pelaku untuk meminta ganti rugi aktual, ganti rugi punitif hingga USD 100.000, serta ongkos pengacara dan biaya lain yang wajar dalam proses hukum tersebut ([Revised Code of Washington \(\(RCW, Kitab Undang-Undang Hukum Negara Bagian Washington\) 9A.36.080\)](#)).

Apa itu Insiden Bias?

Di Washington, insiden bias adalah ekspresi permusuhan yang bermotif kebencian terhadap orang lain **berdasarkan karakteristik nyata atau yang dipersepsikan dari orang tersebut, seperti ras, warna kulit, kepercayaan, agama, garis keturunan, asal negara, status kewarganegaraan atau imigrasi, jenis kelamin, status veteran atau militer yang diberhentikan dengan hormat, orientasi seksual, disabilitas sensorik, mental, atau fisik, atau penggunaan anjing pemandu atau hewan pendamping oleh penyandang disabilitas** ([RCW 43.10.305\(5\)\(a\)](#)). Daftar karakteristik ini mencakup karakteristik yang dilindungi dalam undang-undang kejahatan kebencian Washington serta golongan yang dilindungi berdasarkan Washington Law Against Discrimination (Undang-Undang Antidiskriminasi Washington) ([RCW 49.60.030\(1\)](#)).

“Ekspresi permusuhan yang bermotif kebencian” berarti mengutarakan opini kebencian atau bias dengan cara yang kasar, tidak ramah, atau agresif. **Insiden bias adalah insiden yang tidak memenuhi tingkat kejahatan atau tindak kriminal.** Contoh insiden bias termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Menggunakan bahasa yang menghina terhadap seseorang berdasarkan karakteristik yang dipersepsikan atau golongan yang dilindungi.
- Membuat gambar atau ilustrasi rasis atau menghina berdasarkan karakteristik yang dipersepsikan atau golongan yang dilindungi.
- Mengejek penyandang disabilitas atau norma/praktik budaya seseorang.

Saluran Siaga Kejahatan Kebencian & Insiden Bias

The Washington Attorney General's Office (AGO, Kantor Jaksa Agung Negara Bagian Washington) ditugaskan untuk mendirikan Hate Crimes & Bias Incidents Hotline (Saluran Siaga Insiden Kebencian & Bias) berdasarkan [Senate Bill \(SB, Undang-Undang Senat\) 5427 \(tahun 2024\)](#), yang disahkan oleh legislatif pada tahun 2024 dan dikodifikasikan dalam [RCW 43.10.305](#). Saluran siaga ini harus memberi informasi kepada penelepon dan rujukan ke layanan setempat yang berfokus pada korban, peka secara budaya, serta memahami dampak trauma, dan sejauh mungkin dapat diakses dalam berbagai bahasa. Saluran siaga ini akan mulai tersedia di wilayah Clark, King, dan Spokane mulai 1 Juli 2025, dan akan tersedia di seluruh negara bagian mulai 1 Januari 2027. **Saluran siaga ini bukan saluran darurat, dan penelepon akan diarahkan untuk menghubungi 911 jika melaporkan keadaan darurat.**

Setiap orang yang menjadi korban kebencian atau bias dapat menghubungi Saluran Siaga ini untuk melaporkan insiden dan mendapatkan informasi terkait layanan bantuan, tanpa memandang status imigrasi mereka. Layanan juru bahasa akan disediakan. Penyedia layanan yang menjadi rujukan dari Saluran Siaga akan menawarkan berbagai layanan kepada penelpon, termasuk dukungan kesehatan fisik dan mental, bantuan hukum, dukungan yang relevan secara budaya, advokasi untuk korban.

Informasi identitas pribadi yang dilaporkan ke Saluran Siaga akan dilindungi dan tidak akan dipublikasikan. Informasi ini mencakup: nama, nama legal sebelumnya, alias, nama gadis ibu kandung, tanggal atau tempat lahir, alamat tempat tinggal, alamat surat-menurut, nomor telepon, alamat email, nomor jaminan sosial, nomor SIM, nomor rekening bank, dan informasi pengidentifikasi lainnya ([RCW 43.10.305\(5\)\(g\)](#)).

Sesuai ketentuan hukum, Saluran Siaga wajib menanyakan apakah penelepon sudah melaporkan insiden tersebut kepada penegak hukum dan apakah mereka ingin melakukannya. **Saluran siaga hanya akan merujuk ke penegak hukum jika penelepon menyetujuinya,** dan hanya akan membagikan informasi identitas pribadi yang berkenan dibagikan oleh penelepon. **Penegak hukum juga diwajibkan untuk memberikan informasi kontak saluran siaga kepada siapa pun yang melaporkan insiden kebencian atau bias kepada mereka.**